

ABSTRAK

FIRZA FARIZZA QURBANY, Tinjauan Ketepatan Pengkodean Klinis Kasus Kebidanan Bayi Baru Lahir Dengan Gangguan Tahun 2015 di Rumah Sakit Atma Jaya, Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan-FIKES, Universitas Esa Unggul Jakarta ; Tahun 2015, 42 halaman, 3 tabel, 9 lampiran.

Pengkodean klinis dapat diartikan sebagai satu sistem pengelompokan (*categories*) penyakit, cedera dan kondisi kesehatan serta prosedur yang disusun sesuai kriteria yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang ketepatan pemberian kode diagnosis pada kasus bayi baru lahir dengan gangguan yang sesuai dengan ICD-10 sehingga dapat menghasilkan informasi yang tepat dan berguna bagi rumah sakit. Cara pengumpulan data dengan observasi, dilakukan secara langsung sehingga didapatkan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan pengelolaan rekam medis. Rumah Sakit Atma Jaya di Jakarta Utara, memiliki 125 tempat tidur, jumlah pasien rawat jalan rata-rata perhari 200 dengan 10 poliklinik. Peneliti mengambil 43 rekam medis pasien rawat inap bayi baru lahir dengan gangguan sebagai sampel. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa dari total 43 kode diagnosis diperoleh 17 diagnosis penyakit, diagnosis tepat sesuai dengan ICD-10 adalah 19 kode (44,18%), dan 24 kode (55,81%) kurang tepat. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemberi kode diagnosis pada kasus kebidanan bayi baru lahir dengan gangguan pasien rawat inap Rumah Sakit Atma Jaya masih ada yang kurang tepat. Saran peneliti untuk meningkatkan keakuratan kode diagnosis, sebaiknya kepala instalasi rekam medis melakukan kegiatan evaluasi/audit pengkodean klinis.

Kata Kunci : Pengkodean Klinis, Kasus Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Gangguan
Kepustakaan : 10 (tahun1991 – tahun 2012)